

**MENGENAL STUNTING DAN EFEKNYA PADA PERTUMBUHAN ANAK DI DESA
ROMANG LOE KECAMATAN BONTO MARANNU KABUPATEN GOWA****Suntin¹, Mirna Awalianti², Fauziah Botutihe³**^{1,2,3} Akademi Keperawatan PelamoniaEmail: suntin1983@gmail.com; mirnaexp@gmail.com
fauziah.maksum@yahoo.com:**ABSTRAK**

Secara global prevalensi 22,9% atau 154,8 juta anak di bawah usia 5 tahun menderita stunting. Masalah stunting dialami oleh sebagian besar anak di Negara miskin dan berkembang seperti Indonesia. Prevalensi stunting yang terjadi di Afrika selatan sebesar 18,6 %, di Ethiopia sebesar 26,4%, di Nigeria (22.2%). Sedangkan terdapat 6 juta di Amerika Latin dan karibia. Prevalensi di Asia seperti India (38,4% 2015), Pakistan (45% 2012), Bangladesh (36,1% 2014), Malaysia (20,7% 2016), Philipina, Thailand (10,5% 2017), Indonesia 30,8%. Penyebab utama stunting adalah kurangnya asupan zat gizi, hormon pertumbuhan dan adanya penyakit infeksi. Tujuan dilakukan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman masyarakat terhadap Stunting dan Efeknya Pada Pertumbuhan Anak di Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan menggunakan leaflet dan poster sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang Stunting dan Efeknya Pada Pertumbuhan Anak di Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa.

Kata kunci : stunting, pertumbuhan anak, penyuluhan**ABSTRACT**

Globally the prevalence of 22.9% or 154.8 million children under the age of 5 suffers from stunting. The problem of stunting is experienced by most children in poor and developing countries like Indonesia. The prevalence of stunting occurred in southern Africa by 18.6%, in Ethiopia by 26.4%, in Nigeria (22.2%). Whereas there are 6 million in Latin America and the Caribbean. Prevalence in Asia such as India (38.4% 2015), Pakistan (45% 2012), Bangladesh (36.1% 2014), Malaysia (20.7% 2016), Philippines, Thailand (10.5% 2017), Indonesia 30.8%. The main causes of stunting are lack of nutrition, growth hormone and the presence of infectious diseases. The purpose of this extension was to provide a community understanding of Stunting and its Effects on Child Growth in Romang Loe Village, Bonto Marannu District, Gowa Regency. The activities carried out in the form of counseling using leaflets and posters so that it can be concluded that there is an increase in knowledge about Stunting and its Effects on Child Growth in Romang Loe Village, Bonto Marannu District, Gowa Regency.

Keywords: *stunting, child growth, counseling*

1. PENDAHULUAN

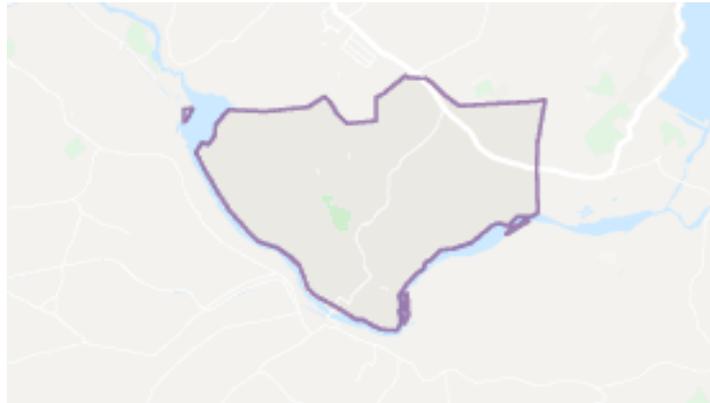
Pada saat balita asupan zat gizi yang tidak sesuai kebutuhan dalam jangka lama dan atau disertai penyakit infeksi dapat menyebabkan kejadian *stunting* di masa anak usia sekolah dasar. Penelitian di Palangkaraya, menunjukkan bahwa risiko *stunting* pada anak baru masuk sekolah meningkat akibat dari pendapatan keluarga, tinggi badan ibu dan ayah yang pendek, serta tingkat pendidikan orang tua yang rendah. Pendidikan orang tua berhubungan dengan pengetahuan gizi yang berpengaruh terhadap konsumsi makanan keluarga (Aisyah, Suyatno, & Rahfiludin, 2019).

Masalah *stunting* yang terjadi pada negara berkembang seperti Indonesia akan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang harus dilakukan penanganannya secara serius dan berkesinambungan. Hasil riskesdas menunjukkan bahwa masalah *stunting* yang relatif tetap sekitar 36,8% tahun 2007 dan mencapai 37,2% tahun 2013, sementara tahun 2018 menurun 6,4% menjadi 3,8%. Sedangkan prevalensi yang terjadi di Negara berkembang lainnya seperti Afrika 18,6%, Ethopia 26,4% Nigeria (22,2%) India 38,4% Pakistan 45%, Bangladesh 36,1%, Malaysia 20%, Tahiland 10,5% (Budiastutik & Rahfiludin, 2019)

Status Sosial Ekonomi Keluarga, hasil pendapatan keluarga merupakan salah satu indikator sosial ekonomi keluarga lebih baik sehingga keluarga dapat mencukupi dan memenuhi kebutuhan konsumsi gizi dalam keluarga, didukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa pekerjaan dan pendapatan orang tua sebagai petani berisiko anak mengalami *stunting* pendapatan keluarga yang rendah berisiko terhadap *stunting* 27 penelitian yang dilakukan di 3 propinsi di Indonesia yaitu Bali, Jawa Barat dan NTT faktor risiko *stunting* salah satunya adalah pendapatan ayah yang rendah 28 Hasil riset yang dilakukan di Kota Semarang menunjukkan bahwa tingkat social ekonomi keluarga yang rendah berisiko 11 kali mengalami *stunting*, Hasil riset di Propinsi Maluku menunjukkan variabel pendapatan keluarga yang rendah menjadi faktor risiko *stunting* penelitian yang dilakukan di India, Nepal, Ethiopia, dan Madagascar menyatakan bahwa faktor social ekonomi yang terkait dengan pendapatan dan kemiskinan berhubungan dengan *stunting* ibu tidak bekerja juga berisiko 3,11 kali mengalami *stunting* (Ernawati, Istianah, Hapipah, & Badria, 2019) (Djalaluddin, 2019)

2. MASALAH

Masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap *Stunting* dan Efeknya Pada Pertumbuhan Anak di Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa. Ini diperoleh dari beberapa sampel warga yang diwawancarai secara mendalam serta ditandai dengan adanya anak usia 5 tahun yang memiliki Tinggi badan dan berat badan tidak sesuai dengan usianya saat ini. Dimana tujuan dilakukan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman masyarakat terhadap *Stunting* dan Efeknya Pada Pertumbuhan Anak di Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Penyuluhan

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan dilakukan tahap persiapan yaitu membuat pre planning, persiapan penyajian leaflet, tempat penyuluhan dan alat-alat lainnya yang perlu disiapkan di kantor Desa Romang Loe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Pembuatan leaflet/poster dimulai pada hari Kamis, 30 Januari 2020 dan pada tanggal 02 Februari 2020 dilakukan pengecekan untuk kesiapan kegiatan penyuluhan dengan membuat undangan dan berkoordinasi dengan aparat desa terkait kegiatan dengan tema Mengenal Stunting dan Efeknya Pada Pertumbuhan Anak di Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan Aula Kantor Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa yang sebelumnya telah berkoordinasi dengan aparat desa. Dan selanjutnya dilakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa yang mempunyai bayi dan belita serta ibu hamil.

c. Evaluasi

1) Struktur

Peserta yang hadir sebanyak 50 orang. Tempat yang telah disiapkan sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Masyarakat desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa menerima penyuluh dan akan memberikan makanan pada anak mereka makanan yang bergizi serta melakukan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari stunting

2) Proses

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada pukul 09.00 s.d 10.30 warga sangat antusias menyimak materi yang disampaikan sampai selesai, dan saat pemberian materi

masyarakat aktif memberikan pertanyaan pada masalah yang mereka mengerti

3) Hasil

- a. 70% Masyarakat dapat menjawab pertanyaan yang diajukan
- b. 70% Masyarakat mampu menjelaskan tentang pengertian Stunting dan efeknya pada pertumbuhan anak
- c. 70% Masyarakat mengerti tentang penyebab dan ciri-ciri anak yang menderita stunting
- d. 70% Masyarakat memahami akibat dan pencegahan agar anak mereka tidak mengalami stunting.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Mengenai Stunting dan Efeknya Pada Pertumbuhan Anak di Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Akper Pelamonia Kesdam VII/Wirabuana berlangsung lancar dan tanpa kendala. Walaupun penyuluhan dilakukan berulang-ulang karena disesuaikan dengan waktu masyarakat akan tetapi warga sebagai audiens mengikuti kegiatan ini dengan sangat antusias, interaktif dan paham akan stunting mulai dari efek pertumbuhan anak, penyebab serta ciri-ciri anak menderita stunting dan pencegahan agar anak mereka tidak terkena stunting. Penyuluhan ini dilaksanakan pada Hari Kamis 06 Februari 2020 di Aula kantor Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa. Pelaksanaan penyuluhan ini ditujukan kepada warga masyarakat sekitar kantor Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa, adapun alat dan media yang telah disediakan berupa leaflet dan Poster untuk kegiatan ceramah dan tanya jawab dan evaluasi mengenai kesehatan. Berikut ini adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan :



Gambar 2.3 Foto kegiatan pemberian materi penyuluhan



Gambar 2.2 Foto kegiatan pemberian materi penyuluhan



Gambar 2.3 Foto warga masyarakat yang diberikan penyuluhan



Gambar 2.4 Foto warga masyarakat yang diberikan penyuluhan

5. KESIMPULAN

Stunting adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya atau seusianya (Kementerian Desa, 2017) dalam Djalaluddin, 2019. Penyuluhan kesehatan Stunting bertujuan agar masyarakat memahami tentang Stunting dan Efeknya Pada Pertumbuhan Anak di Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa. Dosen dan Mahasiswa Akper Pelamonia Kesdam VII/Wirabuana telah mengadakan penyuluhan kesehatan di Aula Kantor Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa dimana merupakan bentuk kegiatan yang positif dan harus dikembangkan sehingga bermanfaat bagi masyarakat Desa Romang Loe Kecamatan Bonto Marannu Kabupaten Gowa terutama ibu hamil, anak, bayi dan balita.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Suyatno, & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting Pada Anak Kelas Satu Di SDI Taqwiyatul Wathon, Daerah Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7.
- Budiastutik, I., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Faktor Risiko Stunting pada anak di Negara Berkembang Risk Factors of Child Stunting in Developing Countries, 122-126. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i3.2019.122-129>
- Chamidah, A. N. (2009). Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal pendidikan khusus*, 5(2), 83-93.
- Djalaluddin, N. A. (2019). Penyuluhan Mengenal Stunting dan Efeknya pada Pertumbuhan Anak, 1, 2622-2624.
- Ernawati, Istianah, Hapipah, & Badria, L. (2019). Penyuluhan Kesehatan Tentang Gastritis Pada Santriwati Di Ponpes Darul Falah Pagutan Kota Mataram Tahun 2019. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.
- Novikasari, L., Yulendasari, R., & Maryana, E. (2019). PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP HOSPITALISASI PADA ANAK. *Malahayati Nursing Journal*, 1(2), 205-216.
- Silpia, F. R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Stunting (Gangguan Pertumbuhan Pada Anak) Didesa Pancasila Kecamatan Natar Lampung Selatan* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Sarah, S. T. (2019). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ANDALAS).